

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *tax avoidance* yang diproksikan melalui GAAP ETR dan *Cash ETR* (CETR) terhadap pengungkapan sosial perusahaan (*Social Disclosure*). Ukuran pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diukur dengan indikator Sembiring sejumlah 78 item. Variabel kontrol berupa kepemilikan asing, *leverage*, ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris untuk mengurangi dampak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hubungan *tax avoidance* terhadap pengungkapan sosial perusahaan (*Social Disclosure*). Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat analisis hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan:

- 1) *Tax avoidance* yang diproksikan melalui GAAP ETR tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sosial perusahaan. Hasilnya tidak signifikan dikarenakan tidak banyak perusahaan yang melakukan celah untuk meminimalkan beban pajak melalui biaya-biaya CSR yang menurut undang-undang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan. Sehingga tingkat pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan tidak bisa dijadikan jaminan akan rendahnya tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

- 2) *Tax avoidance* yang diproksikan melalui *Cash ETR* (CETR) berpengaruh positif signifikan. Dapat diartikan, semakin besar tingkat *tax avoidance* maka tingkat pengungkapan sosial perusahaan akan semakin meningkat. Sedangkan semakin kecil tingkat *tax avoidance* suatu perusahaan maka tingkat pengungkapan sosial perusahaan juga akan semakin menurun. Hasil ini membenarkan teori legitimasi dalam konteks penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya :

1. Pemilihan populasi dan sampel masih terbatas yaitu perusahaan manufaktur dengan rentang periode pengamatan hanya tiga tahun, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak berlaku untuk perusahaan pada sektor dan tahun pengamatan lainnya.
2. Variabel independen dalam penelitian ini terbatas pada *tax avoidance* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 58 % yang artinya masih terdapat 42 % variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan sosial perusahaan.
3. Pengukuran *tax avoidance* dengan GAAP ETR dan CETR hanya menggunakan data perusahaan dalam *annual report* dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin dapat digunakan sebagai proksi *tax avoidance* diluar data *annual report*
4. Terdapat perbedaan penilaian dalam menganalisis dan mengidentifikasi item pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan karena terdapat unsur subjektivitas pada masing-masing peneliti.

5.3 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Pemilihan populasi, sampel dan tahun penelitian diperbanyak agar dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen yang lebih banyak dan variatif, agar dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pengungkapan sosial perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan perhitungan yang lebih terperinci dalam menilai item pengungkapan sosial dan mengikuti perkembangan sehingga item-item yang digunakan untuk menilai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan lebih sesuai dengan kondisi tempat penelitian.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model pengukuran *tax avoidance* yang lainnya. Hal ini ditujukan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran dan dapat diperbandingkan dengan penelitian sebelumnya, model mana yang terbaik dalam menggambarkan *tax avoidance* perusahaan.